STUDI SEMIOTIKA INTERIOR RUANG TAMU PADA RUMAH TINGGAL STAF TNI DI YOGYAKARTA

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA
INV. 1597/H/S/06
KLAS
TERIMA 18-01-06 TTD.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA UPT PERPUSTAKAAN

SKRIPSI

KT002698

Oleh :

FATHUR ROHIM

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2005

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

STUDI SEMIOTIKA INTERIOR RUANG TAMU PADA RUMAH TINGGAL STAF TNI DI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Fathur Rohim

NIM. 001 1141 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior
2005

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tugas Akhir Skripsi berjudul :
STUDI SEMIOTIKA INTERIOR RUANG TAMU PADA RUMAH TINGGAL STAF TNI DI YOGYAKARTA diajukan oleh Fathur Rohim, NIM 001 1141 023, Progam Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir Pada tanggal 25 Juli 2005.

Pembimbing I/ Anggota

Drs. Sumartono, MA., Ph.D.
NIP. 131 284 652

Pembimbing II/ Anggota

Artbanu Wishnu Aji, S.Sn.
NIP. 132 300 027

Ketua Program Studi Desain Interior/ *Cognate*/ Anggota

Drs. Hartoto Indra, M.Sn.
NIP. 131 908 825

Ketua Jurusan Desain/ Ketua

Drs. Hendro Purwoko
NIP. 131 284 654

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman
NIP. 130 521 245

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan
untuk kedua orang tuaku dan keluarga besarku
sebagai rasa hormat dan ucapan terima kasih
atas segala doa yang tak putus-putusnya
menyertai setiap langkah dalam kehidupanku.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya menyertai setiap langkah penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Banyak sekali yang membuat hal itu menjadi mungkin terwujudkan. Untuk itu sudah selayaknya penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada siapa saja yang langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
2. Bapak Drs. Hendro Purwoko selaku Ketua Jurusan Desain.
3. Bapak Drs. Hartoto Indra, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Interior.
4. Bapak Drs. Sumartono, MA., PhD. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pandangan mengenai ilmu semiotika.
5. Bapak Artbanu Wishnu Aji, S.Sn. selaku dosen Pembimbing II yang telah responsif memberi arahan dan masukan hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn. selaku dosen wali yang telah membimbingku semasa kuliah.
6. Bapak Kolonel Sus Hartanto, Ibu Letkol Suparmi, dan Ibu Letkol Sinoeng Hardjanti, SH., M.Hum. atas bantuan dan kesediaannya untuk diteliti rumah tinggalnya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

7. Mas Gun serta seluruh staf pengajar dan karyawan Desain Interior, Akmawa dan Perpustakaan ISI Yogyakarta.
8. Keluargaku di Banyuwangi, Ayahanda Shopan Hadi, Ibunda Fatimah, Mas Hafedz, Vina, Ani, Hana dan seluruh keluarga besarku. Terimakasih atas doa dan dukungannya sepanjang hidupku.
9. Sahabat dekatku di Yogyakarta; Sifa', Budi, Megar, Panji, Winarno, Sigit dan semua teman-teman TERONG 2000.
10. Teman-teman yang telah membantu skripsiku; Budi, Sukardi, Ismey, Opie, Mas Harwibowo, Rini, Ochie.
11. Staf dan karyawan PT. Cityneon Prima Mandiri, teman-teman Departemen Desain PT. Cityneon Prima Mandiri; Bpk. Sonny, Bpk. Tatang, Bpk. Supardi, Clif, Banu, Agus (Becak), Sigit, Martin, Setyo, Rina, teman-teman di Wisma Tuna Asmara, teman-teman Asrama Putra Yoga Utama periode 1998-2003, dan semua teman-teman di Yogyakarta dan Jakarta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia desain, khususnya desain interior dan semua pihak yang berkepentingan. *InsyaAllah.*

Fathur Rohim

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL ……i

LEMBAR PENGESAHAN……...ii

PERSEMBAHAN…...……iii

KATA PENGANTAR……..…..iv

DAFTAR ISI……..……vi

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR TABEL x

DAFTAR FOTO xi

DAFTAR LAMPIRAN……..……xvi

ABSTRAK.....xvii

BAB I. PENDAHULUAN…… …….....1

A. Latar Belakang Masalah……....……..1

B. Pembatasan Masalah……..……4

C. Rumusan Masalah……...….5

D. Tujuan Penelitian……..…..……5

E. Manfaat Penelitian……..…….6

F. Metode Penelitian……...……6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA……..……10

A. Tinjauan tentang Pendekatan Semiotika……..10

1. Teori tentang Semiotika……...10

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2. Tinjauan tentang Tanda.....15

3. Posisi Semiotika sebagai Pendekatan.....21

4. Penerapan Semiotika dalam Ruang dan Arsitektur.....23

B. Tinjauan tentang Interior.....28

1. Pembentuk Ruang.....28

2. Perabot.....29

3. Hiasan/ Ornamen.....30

C. Tinjauan tentang Rumah Tinggal dan Ruang Tamu.....30

1. Rumah Tinggal.....30

2. Pengertian Ruang Tamu.....30

D. Tinjauan tentang TNI.....31

1. TNI AD (Angkatan Darat).....32

2. TNI AL (Angkatan Laut).....34

3. TNI AU (Angkatan Udara).....35

E. Asumsi.....35

BAB III. DATA LAPANGAN.....37

A. Pengumpulan Data.....37

1. Persiapan Pengumpulan Data.....37

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....37

B. Perolehan Data.....38

1. Rumah Tinggal Letkol Suparmi (Angkatan Darat).....38

2. Rumah Tinggal Letkol Sinoeng.....53

3. Rumah Tinggal Kolonel Sus Hartanto.....72

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB IV. ANALISIS.....85

A. Analisis Berdasarkan Tipologi Tanda Peirce.....88

1. Kategori Tanda Berdasarkan Ikon.....88

2. Kategori Tanda Berdasarkan Indeks.....100

3. Kategori Tanda Berdasarkan Simbol..... 110

B. Tema Makna.....117

1. Persamaan Tema.....117

2. Perbedaan Tema.....130

BAB V. PENUTUP.....136

A. Makna Kolektif dan Makna Individual.....136

1. Makna Kolektif.....136

2. Makna Individual.....137

B. Kesimpulan.....138

C. Saran.....142

DAFTAR PUSTAKA 144

LAMPIRAN 148

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema situasi tutur……..…..... 21

Gambar 3.1. Lay out ruang tamu pada rumah tinggal Letkol Suparmi…..…... 42

Gambar 3.2. Bird eye view ruang tamu pada rumah tinggal Letkol Suparmi.....43

Gambar 3.3. Lay out ruang tamu pada rumah tinggal Letkol Sinoeng.....58

Gambar 3.4. Bird eye view ruang tamu pada rumah tinggal Letkol Sinoeng..... 59

Gambar 3.5. Lay out ruang tamu pada rumah tinggal Kolonel Sus Hartanto..... 75

Gambar 3.6. Bird eye view ruang tamu pada rumah tinggal Kolonel Sus Hartanto 75

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Trikotomi Ikon/Indeks/Simbol Peirce..... 17

Tabel 4.1. Kategori Tanda berdasarkan Ikon..... 88

Tabel 4.2. Kategori Tanda Berdasarkan Indeks..... 100

Tabel 4.3. Kategori Tanda Berdasarkan Simbol..... 110

Tabel 5.1. Makna Kolektif..... 136

Tabel 5.2. Makna Individual..... 138

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR FOTO

Foto 3.1. Rumah tinggal Letkol Suparmi dilihat dari depan..... 41

Foto 3. 2. Teras depan rumah yang difungsikan sebagai area tempat duduk tamu..... 43

Foto 3.3. Sisi ruang tamu pada rumah tinggal Letkol Suparmi dengan partisi dinding yang sekaligus berfungsi sebagai rak pajang.....43

Foto 3.4. Salah satu sisi ruang tamu yang dihiasi beberapa foto pada dindingnya..... 44

Foto 3.5. Hiasan berupa senjata khas tradisional Indonesia yang dipajang memenuhi salah satu sisi dinding ruang tamu..... 44

Foto 3.6. Jendela lebar dengan ornamen teralis besi yang menghubungkan ruang tamu dengan lingkungan luar..... 45

Foto 3.7. Pintu masuk yang menghubungkan ruang tamu dan teras depan..... 45

Foto 3.8. Salah satu sudut ruang tamu dilihat dari pintu masuk rumah..... 46

Foto 3.9. Plafon sederhana dari bahan kayu lapis dengan finishing cat tembok putih..... 46

Foto 3.10. Lantai ruang tamu dari bahan keramik putih 30x30..... 47

Foto 3.11. Kaligrafi Arab yang mengutip ayat-ayat dari kitab suci Al Qur'an... 47

Foto 3.12. Foto bersama staf TNI AD di Yogyakarta yang dipajang bersama pernik hiasan lainnya..... 48

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Foto 3.13. Beberapa asessoris berupa patung kenang-kenangan dari perguruan tinggi dan TNI AD..... 48
Foto 3.14. Meja sudut dengan rangkaian bunga imitasi pada sudut ruang tamu..... 49
Foto 3.15. Rak pajang yang penuh dengan pernik asesoris interior..... 49
Foto 3.16. Lukisan dekoratif masjid Agung Baitturrahman di Aceh..... 50
Foto 3.17. Salah satu sudut ruang tamu yang dipenuhi oleh dua set tempat duduk..... 50
Foto 3.18. Salah satu sudut ruang tamu dengan pernik asesoris..... 51
Foto 3.19. Salah satu dinding ruang tamu yang penuh dengan foto-foto keluarga..... 51
Foto 3.20. Foto keluarga Letkol Suparmi..... 52
Foto 3.21. Foto anak-anak Letkol Suparmi dengan baju toga..... 52
Foto 3.22. Pintu yang menghubungkan ruang tamu dengan ruang keluarga..... 53
Foto 3.23. Rumah tinggal Letkol Laut Sinoeng Hardjanti SH. M.Hum. tampak dari depan..... 56
Foto 3.24. Teras depan rumah tinggal..... 57
Foto 3.25. Teras depan yang difungsikan sebagai tempat duduk tamu..... 57
Foto 3.26. Suasana ruang tamu dilihat dari pintu utama rumah tinggal..... 58
Foto 3.27. Lantai keramik putih 30x30 cm dengan tekstur polos..... 59
Foto 3.28. Plafon pada ruang tamu..... 60
Foto 3.29. Salah satu sisi dinding yang dihiasi foto-foto dokumentasi..... 60
Foto 3.30. Penempatan aquarium dalam ruang tamu..... 61

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Foto 3.31. Partisi semi permanen yang sekaligus berfungsi sebagai rak..... 61

Foto 3.32. Pintu masuk yang menghubungkan antara ruang tamu dan ruang keluarga serta ruang makan..... 62

Foto 3.33. Warna gorden yang selaras dengan warna dinding.....62

Foto 3.34. Satu set tempat duduk bergaya klasik.....63

Foto 3.35. Kerajinan batu onik dari Tulungagung.....63

Foto 3.36. Lukisan Kuda..... 64

Foto 3.37. Aneka pernik asesoris yang dikoleksi dari luar negeri..... 64

Foto 3.38. Meja sudut dengan vas dan bunga imitasi..... 65

Foto 3.39. Foto dokumentasi bersama keluarga..... 65

Foto 3.40. Foto dokumentasi bersama staf TNI di Yogyakarta..... 66

Foto 3.41. Foto dokumentasi bersama staf TNI..... 66

Foto 3.42. Foto dokumentasi pada saat wisuda sarjana..... 67

Foto 3.43. *Hanging lamp* bergaya klasik..... 67

Foto 3.44. Penempatan aquarium dalam ruang tamu..... 68

Foto 3.45. Tampak belakang ruang tamu dilihat dari ruang keluarga..... 68

Foto 3.46. Sisi lain dari ruang keluarga..... 69

Foto 3.47. Teras depan ruang keluarga..... 69

Foto 3.48. Pintu dan jendela rumah..... 70

Foto 3.49. Atap dan hanging lamp pada teras depan rumah..... 70

Foto 3.50. Kursi duduk pada teras yang berfungsi sebagai tempat menerima tamu..... 71

Foto 3.51. Teras depan rumah dengan satu set kursi duduk tamu..... 71

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Foto 3.52. Rumah tinggal dinas Kolonel Sus Hartanto dilihat dari jalan komplek..... 73
Foto 3.53. Teras depan rumah yang dimanfaatkan sebagai area tempat duduk tamu..... 74
Foto 3.54. Sisi luar dari ruang tamu..... 74
Foto 3.55. Salah satu sudut ruang tamu pada rumah tinggal Kolonel Sus Hartanto..... 76
Foto 3.56. Sudut ruang tamu yang lain pada rumah tinggal Kolonel Sus Hartanto..... 76
Foto 3.57. Sisi ruang tamu dengan pintu yang menghubungkan antara ruang tamu dan teras depan rumah..... 77
Foto 3.58. Lantai pada ruang tamu dari bahan teraso 30x30 cm..... 77
Foto 3.59. Plafon sederhana dengan motif kotak dari bahan kayu lapis..... 78
Foto 3.60. Kursi bergaya klasik dalam ruang tamu..... 78
Foto 3.61. Meja kecil yang berfungsi untuk menaruh kerajinan onik..... 79
Foto 3.62. Salah satu dinding yang dihiasi oleh foto pemilik rumah..... 80
Foto 3.63. Sisi dinding lain yang dihiasi sebuah lukisan yang cukup besar..... 80
Foto 3.64. Salah satu sudut ruang tamu dengan meja sudut..... 81
Foto 3.65. Foto kenangan bersama staf TNI AU..... 81
Foto 3.66. Foto bersama staf TNI AU dengan latar belakang gedung kampus... 82
Foto 3.67. Kaligrafi arab yang mengutip salah satu ayat dalam kitab Al Quran..... 82
Foto 3.68. Foto pemilik rumah dengan pakaian dinas..... 83

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Foto 3.69. Penunjuk waktu pada ruang tamu berupa jam dinding dengan logo TNI AURI..... 83
Foto 3.70. Foto bersama Presiden Megawati dalam acara kunjungan presiden ke AAU di Yogyakarta..... 84
Foto 3.71. Foto istri Kolonel Sus Hartanto yang berdampingan dengan foto diriya..... 84
Foto 4.1. Foto keluarga.....118
Foto 4.2. Foto pemilik rumah dengan mengenakan seragam militer.....119
Foto 4.3. Foto pemilik dengan mengenakan baju toga.....119
Foto 4.4. Kenang-kenangan wisuda berupa bust.....120
Foto 4.5. Kaligrafi Arab.....121
Foto 4.6. Pemajangan aksesori dengan posisi simetris.....121
Foto 4.7. Foto pemilik rumah dengan mengenakan baju seragam militer.....122
Foto 4.8. Kursi tamu bergaya klasik.....123
Foto 4.9. Benda aksesori yang diperoleh dari berbagai daerah di Indonesia dan luar negeri.....123
Foto 4.10. Bunga imitasi.....124
Foto 4.11. Jendela ruang tamu.....125
Foto 4.12. Pembatas dinding atau partisi.....125
Foto 4.13. Lantai.....126
Foto 4.14. Dinding.....126
Foto 4.15. plafon.....127
Foto 4.16. Hanging lamp.....127

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Foto 4.17. Benda aksesori yang dipajang di ruamg tamu.....128

Foto 4.18. Foto dokumentasi bersama staf TNI.....128

Foto 4.19. Lukisan.....129

Foto 4.20. Pemajangan beberapa aksesori ruang tamu yang bertujuan estetis...130

Foto 4.21. Ruang tamu Letkol Suparmi yang dipenuhi oleh tiga set kursi.....132

Foto 4.22. Jam dinding di ruang tamu Kolonel Sus Hartanto.....132

Foto 4.23. Aquarium yang berada di ruang tamu Letkol Sinoeng.....133

Foto 4.24. Lantai berbahan teraso di ruang tamu Kolonel Sus Hartanto.....134

Foto 4.25. Dinding ruang tamu yang warna catnya tidak pernah berubah.....134

Foto 4.26. Plafon sederhana yang tidak pernah dirubah oleh pemiliknya.....135

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian dari FSR ISI Yogyakarta

Lampiran 2. *Interview Guide* untuk Letkol Suparmi

Lampiran 3. *Interview Guide* untuk Letkol Sinoeng

Lampiran 4. *Interview Guide* untuk Kolonel Sus Hartanto

Lampiran 5. *Bird eye view* ruang tamu Letkol Suparmi

Lampiran 6. *Bird eye view* ruang tamu Letkol Sinoeng

Lampiran 7. *Bird eye view* ruang tamu Kolonel Sus Hartanto

Lampiran 8. Lembar asistensi bimbingan skripsi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Dalam khazanah kebudayaan, hadirnya ilmu semiotika dapat dikatakan mampu memberikan kerangka analisis yang lebih komprehensif. Semiotika sebagai ilmu yang mengkaji tentang tanda-tanda, diklaim oleh para pendukungnya, dapat diterapkan di semua bidang kehidupan yang berbeda. Dari sini, memang semiotika termasuk ilmu yang imperialislik, dalam arti kemampuannya untuk memayungi analisis terhadap bidang-bidang yang berbeda. Namun, dari segi aksebilitasnya cukup menggugah para analis untuk berbuat lebih dengan memasuki relung-relung relasi yang tersembunyi dari sebuah fenomena (Pengantar Redaksi, *Tanda-Tanda dalam kebudayaan Kontemporer*, 2005:vii).

Dalam penelitian ini, ilmu semiotika dipakai sebagai pendekatan untuk menganalisis tanda-tanda pada interior ruang tamu. Meskipun lingkupnya hanya terbatas pada interior ruang tamu, namun makna yang terkandung di dalamnya tidak sesempit dimensinya. Dengan pendekatan semiotika kita bisa melihat lebih dalam mengenai pemaknaan interior ruang tamu, tidak hanya terbatas pada segi fungsi dan bentuknya saja.

Bentuk dan pemaknaan interior ruang tamu sangat dipengaruhi oleh pribadi, latar belakang, selera serta tingkat sosial pemiliknya. Selain itu, lingkungan dimana tanda-tanda itu berada juga berpengaruh besar terhadap bentuk dan pemaknaannya. Dalam penelitian ini, obyek yang diteliti adalah tiga ruang tamu pada rumah tinggal staf TNI yang berdomisili di Yogyakarta. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nterior ruang tamu pada rumah tinggal staf TNI di

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Yogyakarta memiliki banyak persamaan dengan ruang tamu milik masyarakat pada umumnya. Mereka menganggap ruang tamu adalah terutama sebagai tempat untuk menjamu tamu secara formal. Ruang tamu ini juga ditata dengan berbagai aksesori kebanggaan yang hampir mengisi seluruh ruangan. Bagi pemilik rumah, pemajangan berbagai aksesori ini bertujuan untuk menunjukkan *prestige* dan kemapanan mereka, selain maksud estetis tentunya.

Selain itu ada beberapa persamaan tanda pada interior ruang tamu yang menjadi obyek dalam penelitian ini. Dari beberapa persamaan tanda yang ditemukan, di antaranya memiliki ciri-ciri yang khas, yaitu tanda-tanda berupa foto pemilik dengan mengenakan baju seragam militer serta beberapa foto dokumentasi tentang dirinya bersama staf TNI yang lain dalam acara kemiliteran. Foto-foto inilah yang menjadi ciri khas dalam ruang tamu pada rumah tinggal staf TNI yang diteliti, mereka dengan bangga memajang foto diri dengan atribut militer serta foto dokumentasi bernuansa militer sebagai tanda identitas profesinya. Aksesori berupa foto dan atribut militer yang menghiasi ruang tamu ini merupakan ciri khas yang membanggakan bagi pemiliknya. Semua itu adalah tanda-tanda yang menunjukkan nilai individual dalam kelompok sosial yang berperan sebagai staf TNI di Yogyakarta.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah adalah tempat tinggal yang selain untuk bernaung juga digunakan untuk menampung berbagai macam kebutuhan hidup penghuninya. Rumah merupakan penjelmaan diri pribadi manusia, dimana eksistensi manusia pada umumnya tidak statis melainkan selalu berkembang atau mengembangkan diri sesuai potensi yang dimiliki guna memenuhi kebutuhannya. Rumah juga sebagai pusat realisasi kehidupan manusia, dimana potensinya diaktualisasikan dan mampu membuka jalan dan memberikan saluran terhadap kecenderungan, kebutuhan, aspirasi dan keinginan manusia dengan sepenuhnya.

Di dalam rumah tinggal hampir selalu dijumpai dinding spasial yang membagi rumah menjadi beberapa ruang. Jumlah dan fungsi ruang tergantung dari kebutuhan dan keinginan pemilik rumah. Dari beberapa ruang tersebut biasanya akan disediakan area yang difungsikan sebagai ruang tamu atau ruang duduk tamu. Ruang tamu biasa diletakkan di bagian depan rumah yang diibaratkan sebagai wajah dari keseluruhan ruang pada rumah tinggal sebagai tubuhnya. Ruangan ini sering dirancang lebih menarik dibanding dengan ruang-ruang yang lain karena ruang ini pada hakekatnya difungsikan sebagai area untuk menerima tamu. Dalam perkembangannya, ruang tamu mengalami pergeseran makna dan fungsi, tidak sekedar menjadi area untuk menerima tamu, tetapi menjadi area untuk menunjukan jati diri dan status sosial pemilik rumah tinggal.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Bentuk dan pemaknaan interior ruang tamu sangat dipengaruhi oleh pribadi, latar belakang, status sosial dan selera pemiliknya, sehingga kita akan menjumpai banyak bentuk interior ruang tamu yang berbeda pada beberapa rumah tinggal. Kita bisa menafsirkan berbagai hal tentang seseorang dengan melihat tanda-tanda atau fenomena yang berlaku pada dirinya. Ketika kita berada di dalam ruang tamu seseorang yang belum di kenal maka rasa penasaran membuat indera kita langsung mencari tanda-tanda yang memberi interpretasi tentang pemilik rumah. Apabila kita jeli mengenai tanda-tanda itu, tanpa harus bertanya kepada orang yang bersangkutan, kita bisa mendapat banyak infomasi tentang profesi, suku, agama, bahkan kebiasaan yang dilakukan oleh pemilik tanda-tanda itu. Ruang tamu bisa menjadi 'perpusakaan' lengkap yang memberi banyak informasi tentang pemiliknya.

Sebenarnya banyak sekali tanda-tanda yang bisa kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang memberi ruang bagi kita untuk menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya. Seorang praktisi semiotik, Sherlock Holmes, pernah menafsirkan fenomena menarik pada salah satu kasus yang lebih dikenal dengan *The Blue Carbuncle* (Bisul Biru). Dalam kasus ini Holmes menafsirkan sebuah topi yang kotor dan compang-camping di beberapa bagiannya, yang ditemukan oleh seorang polisi dari sekelompok penjahat muda yang sedang menyerang laki-laki yang membawa angsa. Dari topi ini Holmes mencoba menafsirkan identitas, pribadi, karakter, bahkan kehidupan pemiliknya melalui tanda-tanda yang terdapat pada topi. Pada saat itu banyak ilmuwan yang kagum

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dengan penelitian Holmes yang mengungkap kehidupan seseorang dengan menafsirkan tanda-tanda yang ada pada topi yang dijatuhkan pemiliknya.

Dari contoh kasus penelitian yang dilakukan Holmes tadi membuat kita sadar bahwa sekecil apapun tanda-tanda itu, apabila kita mencoba menafsirkannya maka kita akan mendapat banyak makna yang terkandung di dalamnya. Untuk menafsirkan tanda-tanda secara sistematis, ada suatu ilmu yang memberikan metode pendekatan yang mempermudah kita untuk menganalisa berbagai tanda secara mudah dan terperinci. Ilmu itu biasa disebut dengan istilah semiotika atau semiologi. Setelah Ferdinand de Saussure memperkenalkan ilmu semiologi dan di tempat terpisah Charles Sanders Peirce juga memperkenalkan semiotika, banyak para ilmuwan yang mengikuti jejak mereka dan mengembangkan ilmu ini lebih dalam dan menerapkannya ke dalam berbagai bidang keilmuwan.

Semiotika saat ini berkembang menjadi bidang yang luas, dari zoo-semiotika, semiotika para-linguistik, semiotika komunikasi visual, semiotika komunikasi massa, semiotika kode budaya dan masih banyak lagi. Dan lagi, mungkin saja kita belum tahu tentang semiotika tetapi telah menerapkannya dalam kegiatan pengkajian ilmiah suatu disiplin. Semiotika dapat diterapkan dalam bidang apa saja, di mana saja tanda digunakan dan mencakup baik suatu representasi dan interpretasi serta suatu *denotatum* dan suatu *interpretant*. Pada setiap disiplin ilmu dapat dicari kemungkinan penerapan semiotika. Pengkajian yang sudah lazim dilakukan dapat diperkaya dengan pendekatan semiotika. (Noerhadi, 1993:x).

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Penelitian ini akan mengkaji ruang tamu pada rumah tinggal yang berkaitan dengan pemaknaan tanda-tanda yang ada di dalamnya. Selama ini kita sering mengkaji desain sebatas pada konteks gaya dan estetika saja. Padahal dalam kompleksitas sosial, desain secara kontinyu selalu dipengaruhi oleh gagasan-gagasan, ideologi, dan faktor- faktor dari luar dirinya, seperti perkembangan ilmu dan teknologi, lingkungan sosial, kondisi ekonomi dan politik, tata nilai dan budaya berikut perubahan dan pergeserannya.

Dari pernyataan diatas, kita akan mencoba mengkaji interior ruang tamu secara lebih mendalam, yaitu mengenai tanda dan pemaknaannya. Pengkajian tentang tanda-tanda dalam ruang tamu dirasakan penting, terutama ketika kita ingin membicarakan tentang suatu kelompok sosial yang sangat sadar dan peduli dengan posisi keberadaannya di tengah masyarakat. Mereka dengan bangga akan menunjukan posisi keberadaanya di tengah masyarakat melalui atribut-atributnya. Ruang tamu adalah bagian rumah tinggal yang menjadi atribut penting untuk tujuan-tujuan tersebut. Kita secara serius menggunakan tanda-tanda sebagai proses untuk menunjukkkan status sosial dan simbol kedudukan yang akhirnya akan menimbulkan konflik kelas, konflik gender, dan konflik ras dalam komunitas yang majemuk.

B. Pembatasan masalah

Untuk menghindari kerancuan dan meluasnya pembahasan maka obyek penelitiannya akan dibatasi dengan persyaratan yang ditentukan oleh peneliti. Persyaratan tersebut antara lain ialah:

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

1. Ruang tamu pada rumah tinggal staf TNI yang berada di daerah Yogyakarta.
2. Pemilik rumah tinggal adalah staf TNI yang masuk dalam tingkatan Perwira Menengah.
3. Pemilik rumah tinggal adalah staf TNI yang masih aktif bekerja di Yogyakarta dan tidak dalam masa pensiun.

Obyek penelitiannya dibatasi pada ruang yang digunakan untuk menerima tamu atau ruang yang dianggap pemiliknya sebagai ruang tamu pada rumah tinggal.

C. Rumusan Masalah

1. Apa makna interior ruang tamu pada rumah tinggal staf TNI di Yogyakarta?
2. Apakah ada tanda-tanda yang menjadi kesamaan dalam interior ruang tamu pada rumah tinggal staf TNI di Yogyakarta?
3. Tanda-tanda apakah yang menunjukkan nilai individual dalam kelompok sosial tersebut?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui makna interior ruang tamu pada rumah tinggal staf TNI di Yogyakarta.
2. Mengetahui tanda-tanda yang menjadi kesamaan dalam interior ruang tamu pada rumah tinggal staf TNI di Yogyakarta.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

3. Mengetahui tanda-tanda yang menunjukkan nilai individual dalam kelompok sosial yang berperan sebagai staf TNI di Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
    a. Menambah pengetahuan tentang makna tanda-tanda pada interior khususnya ruang tamu pada rumah tinggal staf TNI di Yogyakarta.
    b. Memperdalam ilmu semiotika untuk digunakan sebagai alat menggali makna yang terkandung pada tanda- tanda dalam desain interior.
2. Manfaat bagi Program studi
    a. Memperkaya khasanah penelitian di bidang interior khususnya interior ruang tamu pada rumah tinggal.
    b. Menambah wacana baru tentang semiotika pada interior ruang tamu khususnya pada rumah tinggal staf TNI di Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis memakai pendekatan semiotik. Semiotik adalah sebuah pendekatan untuk mempelajari permasalahan seputar tanda; cara berfungsinya, hubunganya dengan tanda lain, pengirimannya, dan penerimanya oleh mereka yang mempergunakannya. Semiotika merupakan suatu pendekatan teoretis yang sekaligus berorientasi kepada kode (sistem)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dan pesan (tanda-tanda dan maknanya), tanpa mengabaikan konteks dan pihak pembaca (audiens).

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah interior ruang tamu pada rumah tinggal staf TNI (TNI AD, TNI AL, TNI AU) di Yogyakarta. Dalam hal ini penulis menetapkan tiga rumah tinggal dari tiga angkatan yang berbeda sebagai obyek penelitiannya. Dari tiga variabel ini dipilih menurut kategori rumah tinggal staf TNI dengan pangkat perwira menengah yang berdomisili di Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi yang dipakai adalah observasi langsung yaitu dengan mengamati secara langsung obyek penelitian dengan melakukan pencatatan- pencatatan yang dianggap perlu. Selama observasi dilakukan, penulis mencoba melihat tanda-tanda dan karakter fisik yang ada pada interior ruang tamu dan interaksi yang ditimbulkannya maupun konsep atau ide-ide yang dibawanya.

b. Metode Wawancara

Untuk data yang tidak dapat dikumpulkan dengan metode observasi, maka digunakan metode wawancara. Wawancara dilakukan dengan pemilik rumah tinggal karena sebagai pengguna ruang mereka turut berinteraksi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

bahkan menciptakan tanda- tanda yang ada di ruang tamu pada rumah tinggalnya.

c. Metode Dokumentasi

Selama penelitian di lapangan, Untuk melengkapi data yang ada dilakukan perekaman terhadap karakter fisik ruang tamu untuk mengetahui jenis- jenis tanda yang berkembang di sana dengan bantuan kamera. Selain itu sebagai pendukung validitas penelitian penulis perlu menyertakan literatur dan dokumen- dokumen yang berhubungan dengan penelitian yaitu mengenai ruang tamu dan permasalahan seputar tanda.

4. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisa semiotik yang sesuai dengan tema penelitian yaitu seputar sistem tanda. Metode analisa ini menekankan pada penjabaran kaidah- kaidah tanda dan peran komunikasi tanda berikut ketidakstabilan yang muncul darinya dalam hubungannya dengan proses desain sebagai keputusan evaluatif desain. Dalam menganalisa, peneliti mengadakan studi komparasi antara tiga variabel ruang tamu staf TNI di Yogyakarta, dalam hal ini yang dijadikan variabel penelitiannya adalah ruang tamu pada rumah tinggal staf TNI AD, TNI AL, TNI AU. Variabel-variabel tersebut dianggap sudah mewakili kelompok sosial yang berperan atau berprofesi sebagai staf TNI, khususnya yang berdomisili di Yogyakarta. Dalam penelitian ini akan mencoba mengkaji tentang persamaan dan perbedaan tanda- tanda serta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

pemaknaannya terhadap tanda- tanda pada interior di ruang tamu staf TNI di Yogyakarta.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta